

ABSTRAK

Ranti Na'imas Sania, 1198040064. Keterlibatan Perempuan Organisasi Ekstra Dalam Politik Mahasiswa Di Kampus (Studi Kasus Kader Perempuan Organisasi Ekstra Fisip Di UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Dalam mencapai tugas dan fungsinya Mahasiswa sebagai *agent of change* dan *agent social of control*, Aktivitas mahasiswa tentunya tidak hanya terbatas pada pembelajaran didalam kelas. Keaktifan mahasiswa juga harus dilakukan guna mengasah setiap potensi yang ada dalam dirinya. Salahsatunya yakni dengan ikut serta dalam politik kampus sebagai ajang pembelajaran politik. Setiap mahasiswa tentunya memiliki kebebasan untuk berpartisipasi dalam politik kampus tanpa harus dibatasi oleh jenis kelamin. Namun pada faktanya partisipasi perempuan dalam kegiatan politik kampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN sunan Gunung Djati Bandung masih minim dan didominasi oleh laki-laki.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Mengetahui keterlibatan perempuan organisasi ekstra dalam politik mahasiswa di FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong keterlibatan perempuan organisasi ekstra dalam politik mahasiswa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi politik Huntington yang membagi partisipasi politik menjadi 2 macam yakni Partisipasi Otonom dan Partisipasi Mobilisasi.

Metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian yang sedang terjadi, dalam penelitian ini yakni keterlibatan perempuan dalam politik kampus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan perempuan organisasi ekstra dalam politik mahasiswa FISIP di UIN sunan Gunung Djati Bandung sebenarnya ikut terlibat, namun secara kuantitas masih sedikit dan kebanyakan perempuan hanya dilibatkan di wilayah penyelenggaraan teknis politik kampus, sedangkan dalam posisi strategis masih minim. Sedangkan faktor yang mendorong keterlibatan perempuan organisasi ekstra dalam politik mahasiswa disebabkan karna adanya kesadaran politik bahwa hak perempuan dan laki-laki di wilayah politik adalah sama, serta perempuan ekstra ingin ikut terlibat dalam pengambilan kebijakan agar setiap kebijakan yang diambil diorganisasi intra selalu memperhatikan hak-hak perempuan. Adapun faktor yang melatarbelakangi kurangnya keterlibatan perempuan adalah faktor gaya kepemimpinan yang maskulin, emosional dan fisik perempuan yang tidak sekuat laki-laki, kesenjangan pengetahuan politik dan faktor intervensi bargaining politik.

Kata Kunci : perempuan, Politik Kampus, Organisasi Ekstra Kampus.

ABSTRACT

Ranti Na'imas Sania, 1198040064. Involvement of Women from Extraordinary Organizations in Student Politics on Campus (Case Study of Female Cadres from Extraordinary Social and Political Organizations at UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

In achieving the tasks and functions of students as agents of change and social agents of control, student activities are of course not only limited to learning in the classroom. Student activity must also be carried out in order to hone every potential that exists within them. One way is by participating in campus politics as a place for political learning. Every student certainly has the freedom to participate in campus politics without being limited by gender. However, in fact, women's participation in campus political activities at the Faculty of Social and Political Sciences, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung is still minimal and dominated by men.

The aim of this research is to find out the involvement of women from extra organizations in student politics at FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung, as well as to find out the factors that encourage the involvement of women from extra organizations in student politics.

The theory used in this research is Huntington's theory of political participation which divides political participation into 2 types, namely Autonomous Participation and Mobilized Participation.

The research method used is the descriptive method. The descriptive method can be interpreted as a procedure for solving the problem being investigated, by describing or depicting the current state of the research object, in this research namely the involvement of women in campus politics.

Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that the involvement of women from extra organizations in FISIP student politics at UIN Sunan Gunung Djati Bandung is actually involved, but in quantity it is still small and most women are only involved in the technical implementation area of campus politics, while in strategic positions it is still minimal. . Meanwhile, the factors that encourage the involvement of women from extra organizations in student politics are due to political awareness that the rights of women and men in the political area are the same, and extra women want to be involved in policy making so that every policy taken by intra organizations always pays attention to women's rights. . The factors behind the lack of women's involvement are masculine leadership styles, women's emotional and physical qualities which are not as strong as men's, gaps in political knowledge and political bargaining intervention factors.

Keywords: women, campus politics, extra campus organizations.